

ABSTRAK

Lansia seharusnya melewati masa tua dengan sejahtera dan mendapatkan dukungan dari keluarga akan tetapi informasi yang didapatkan di wilayah binaan posyandu Wisma Cipta Menanggal masih ada beberapa lansia yang mengalami gejala depresi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kejadian depresi pada lansia di posyandu Wisma Cipta Menanggal Surabaya.

Desain penelitiann ini *korelasional* berjenis *cross sectional*. Populasi lansia dan keluarga di Wilayah Binaan Posyandu Wisma Cipta Menanggal. Besar sampel 80 orang lansia dan keluarga. Berjumlah 2 pasang responden diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel Independen dukungan keluarga. Variabel dependen kejadian depresi pada lansia. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis data uji *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 34 responden memberikan dukungan keluarga kurang sehingga sebagian besar lansia mengalami depresi berat. Dari uji *rank spearman* didapatkan hasil $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian depresi pada lansia di Wilayah Binaan Posyandu Wisma Cipta Menanggal Surabaya.

Dukungan keluarga yang diberikan kurang kepada lansia akan berdampak kejadian depresi semakin berat, sedangkan dukungan keluarga yang diberikan baik pada lansia maka tidak ada kejadian depresi. Sehingga diharapkan keluarga menyadari dan memberikan dukungan keluarga kepada lansia agar kejadian depresi dapat dikurangi atau dicegah.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kejadian Depresi, Lansia